

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku merupakan sumber ilmu yang dijadikan salah satu pedoman bagi sebagian besar masyarakat, dari semua golongan. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai sumber belajar yang digunakan, salah satunya adalah buku teks. Menurut Handoko (2016), buku teks adalah salah satu bagian penting dari pendidikan yang dapat membantu menjelaskan sesuatu yang terdapat pada kurikulum. Manfaat yang ada pada buku teks adalah sebagai pegangan untuk guru dan sebagai pedoman siswa yang di dalamnya berisi materi-materi pelajaran.

Fajriana (2016) menyatakan bahwa miskonsepsi pada buku teks dapat membawa pengaruh negatif

kepada siswa, terutama mampu menyebabkan miskonsepsi siswa terhadap materi.

Menurut Munawaroh (2016), peneliti dalam bidang miskonsepsi menemukan beberapa penyebab timbulnya miskonsepsi pada siswa antara lain berasal dari diri siswa itu sendiri, faktor dari guru, buku teks, konteks, serta metode dalam mengajar. Miskonsepsi pada IPA, sering banyak mengalami miskonsepsi terutama dalam bidang fisika. Menurut Suniati (2013), miskonsepsi dalam bidang fisika terdiri atas beberapa sub bidang, salah satunya adalah konsep cahaya. Maka dari itu, pemahaman tentang fisika ini terutama subbab cahaya dan optik perlu mendapatkan analisis buku teks secara berlebih agar tidak terjadi timbulnya miskonsepsi yang berkelanjutan.

Telaah buku teks pelajaran IPA dapat dilakukan dengan menggunakan buku acuan. Buku acuan merupakan buku yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Buku teks pelajaran IPA yang akan dianalisis lebih lanjut, materi di dalamnya juga ditelaah dengan menggunakan buku acuan pedoman penelitian. Penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menganalisis miskonsepsi pada buku teks dengan menggunakan buku acuan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fajriana (2016), terdapat 5 materi yang mengalami miskonsepsi, antara lain materi sel dengan persentase miskonsepsi sebesar 9%, materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan dengan persentase miskonsepsi sebesar 16%, materi struktur dan fungsi jaringan hewan dengan persentase miskonsepsi sebesar 23%, materi sistem gerak dengan persentase miskonsepsi terbesar yakni 27%, serta pada materi sistem sirkulasi dengan persentase miskonsepsi 25% yang terdapat pada buku teks biologi.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Hanatan (2014) dengan menggunakan 3 buku teks fisika pada materi termodinamika. Hasil penelitian tersebut yakni buku pertama mengalami miskonsepsi sebesar 10,53%, buku kedua mengalami miskonsepsi sebesar 20%, dan pada buku ketiga mengalami miskonsepsi sebesar 6,25%.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menganalisis buku teks SMP dan pada materi cahaya. Penelitian-penelitian sebelumnya masih sulit ditemukan penelitian tentang analisis buku teks SMP pada materi cahaya, padahal konsep cahaya merupakan salah satu konsep fisika yang banyak mengalami miskonsepsi. Maka dari itu, penelitian ini perlu dilakukan agar tidak terjadi miskonsepsi materi pada materi cahaya yang berlebih pada buku teks.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Salah satu penyebab terjadinya miskonsepsi pada siswa adalah buku teks.
2. Terdapat miskonsepsi materi pada buku teks IPA
3. Materi fisika yang banyak mengalami miskonsepsi adalah materi cahaya.

C. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini, diharapkan mampu:

1. Dijadikan sebagai sumber informasi oleh guru untuk mendapatkan buku teks yang sesuai dan mampu dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar.

2. Dijadikan sebagai referensi tambahan bagi seorang penulis untuk kedepannya lebih baik lagi dalam menyusun suatu buku agar tidak banyak terjadi miskonsepsi.

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, terdapat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada analisis miskonsepsi pada buku teks IPA yang akan diteliti.
2. Penelitian ini terbatas untuk analisis miskonsepsi pada materi cahaya.
3. Penelitian ini terbatas pada buku teks berjudul “Ilmu Pengetahuan Alam” karangan Prof. Dr. Siti Zubaidah, M.Pd., dkk dengan penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada materi cahaya.